

MANUAL BOOK



Oleh :

- **Liana Setiawati, S.H., M.H.**
- **RA. Shanti Dewi Mulyaraharjani, S.H., M.H.**
- **Bintang Junita, S.E., M.M.**
- **Nining Suharyanti, M.Kom.**

PENDAHULUAN

CDC (Court Decision Calculator) adalah aplikasi simulasi pemidanaan berbasis KUHP Nasional 2023. Dirancang untuk tujuan edukasi, akademik.

BERBASIS HUKUM

- Kitab Undang-Undang Hukum Pidana
- Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2023 tentang KUHP
- Undang-Undang Nomor 31 Tahun 1999 jo. UU 20/2001
- Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2012

APA YANG SUDAH SESUAI KUHP 2023?

- Individualisasi pidana
- Pidana kerja sosial
- Pidana pengawasan
- Diversi anak
- Restitusi
- Proporsionalitas
- Tidak melebihi maksimum
- Percobaan 2/3
- Denda sebagai pidana alternatif

DISCLAIMER!!!

Dalam persidangan resmi, Hakim menilai dan menimbang dari banyak aspek. Maka:

- **CDC BUKAN PENGGANTI HAKIM**
- **CDC BUKAN ALAT MENJATUHKAN VONIS RESMI**
- **CDC HANYA SEBAGAI ALAT EDUKASI**
- **CDC AKAN SELALU JAUH DARI KESEMPURNAAN**

SPEKIFIKASI MINIMUM

Spesifikasi minimum untuk menjalankan aplikasi ini, adalah:

- Sistem Operasi: Microsoft Windows 7 – 64 bit
- Prosesor: Dual Core
- RAM: 4 GB
- Ruang harddisk: $\pm$ 5 MB
- Keyboard dan mouse

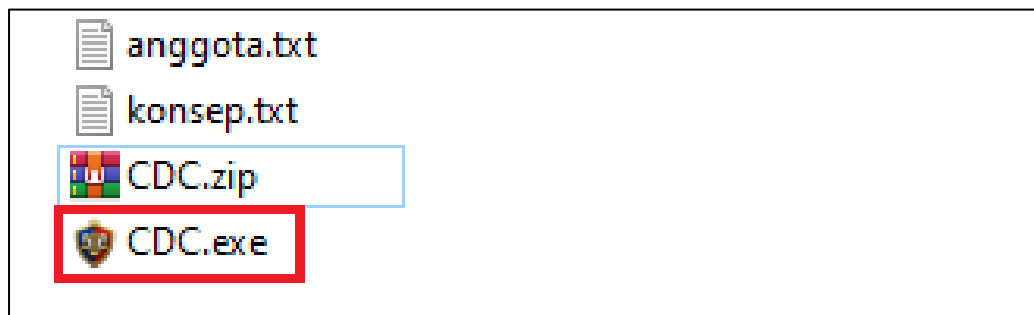
LINK DOWNLOAD

File eksekusi (.exe) CDC dalam bentuk file terkompres (.ZIP) bisa anda unduh melalui link dibawah ini:

https://drive.google.com/file/d/1MQPz8vvv8-_sGq8qjLvqkrV3r-zgobIJ/view?usp=sharing

PETUNJUK PENGGUNAAN

Jika telah selesai mengunduh file eksekusi yang dikompresi dengan nama file **CDC.ZIP**, selanjutnya ekstrak file tersebut lalu doubleklik pada file **CDC.exe** untuk menjalankan program.



Akan tampil form utama CDC

CDC-Court Decision Calculator

Perkara [Dropdown]

Penyesalan Terdakwa [Sedang] [Dropdown]

Usia Terdakwa [80 tahun] [Text]

Kerugian (dalam Rp.) [0] [Text]

Restitusi (dalam Rp.) [0] [Text]

☐ Residivis ☐ Mengaku ☐ Memberatkan
☐ Percobaan ☐ Kooperatif ☐ Meringankan

Proses **Clear** **About** **Exit**

Putusan

Hasil keputusan dari data yang diinput-kan akan tampil pada area ini

Pilihan tindak kejahatan atau pelanggaran hukum yang akan diproses. Untuk versi prorotype ini, pilihan dibatasi)

Tingkat rasa penyesalan yang tampak pda perilaku Terdakwa selama proses hukum berjalan. Seringkali meringankan hukuman, terutama jika disertai permohonan maaf dan perbaikan kerugian kepada korban

Usia Terdakwa dalam tahun. Isikan dengan bilangan bulat positif

Jumlah kerugian yang ditimbulkan oleh Terdakwa dalam Rupiah. Isikan dalam bentuk bilangan bulat

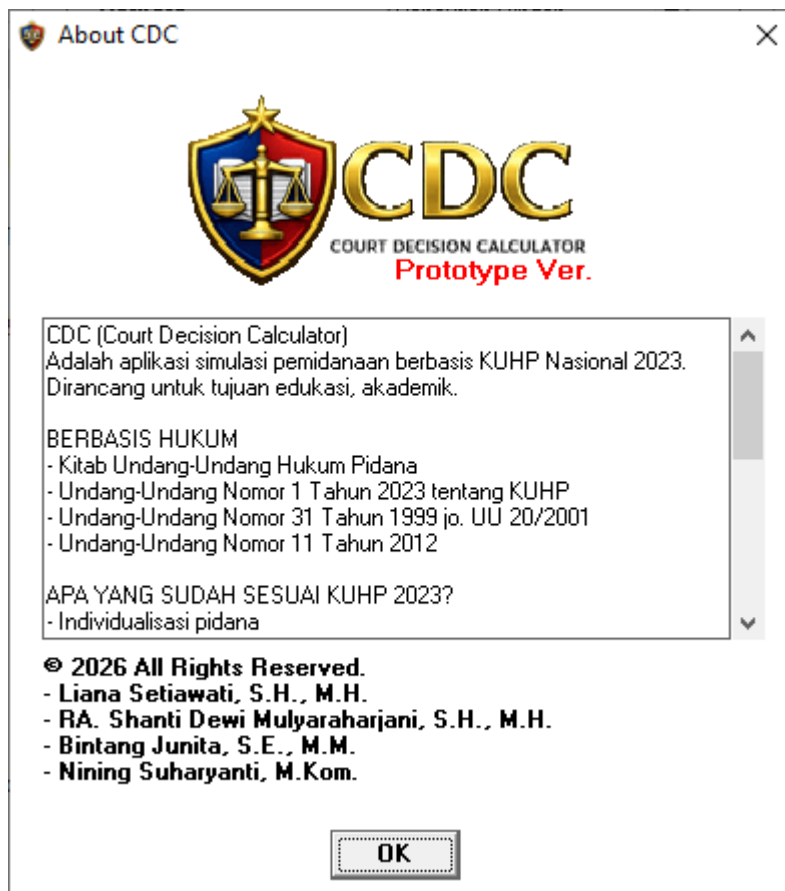
Ganti rugi yang wajib dibayarkan oleh pelaku kepada korban dalam Rupiah. Isikan dalam bentuk bilangan bulat

Beberapa faktor yang mempengaruhi hasil vonis:

- **Residivis:** Centang jika Terdakwa adalah seorang Residivis (seseorang yang kembali melakukan tindak pidana setelah sebelumnya pernah dijatuhi hukuman).
- **Percobaan:** Centang jika terjadi *Poging* (berniat dan melakukan kejahatan, namun tidak selesai bukan karena kehendak sendiri).
- **Mengaku:** Centang jika ada pernyataan dari Tersangka atau Terdakwa bahwa ia benar-benar melakukan tindak pidana yang dituduhkan.
- **Kooperatif:** Centang jika Tersangka atau Terdakwa menunjukkan sikap proaktif dalam membantu proses penegakan hukum.
- **Memberatkan:** Centang jika ada kondisi hukum lain yang bisa memberatkan Terdakwa.
- **Meringankan:** Centang jika ada kondisi hukum lain yang bisa meringankan Terdakwa.

- **Proses:** Klik untuk memulai proses analisa berdasarkan data yang diisi
- **Clear:** Bersihkan form untuk input ulang
- **About:** Penjelasan singkat tentang aplikasi CDC.
- **Exit:** Keluar dari aplikasi CDC.

FORM ABOUT



CONTOH KASUS

Jenis Perkara: Pencurian

Identitas Pelaku

Nama : Dedi Pratama

Usia : 48 tahun

Pekerjaan : Pejabat Pembuat Komitmen (PPK) proyek pengadaan alat kesehatan

Status : Bukan residivis

Kronologi

- Pada tahun 2025, terdakwa menyalahgunakan kewenangan dalam proyek pengadaan alat kesehatan senilai Rp. 8 miliar.
- Terdakwa mengatur pemenang tender dan menerima fee sebesar Rp. 1,2 miliar.
- Total kerugian negara berdasarkan audit BPK:
- Rp 2.000.000.000

Dalam Persidangan

- Terdakwa mengakui sebagian perbuatannya
- Bersikap cukup kooperatif
- Menunjukkan penyesalan tingkat sedang
- Mengembalikan sebagian kerugian negara sebesar Rp 500.000.000
- Tidak pernah dihukum sebelumnya

Berdasarkan kasus diatas maka data yang akan diinput ke CDC adalah:

- **Jenis Perkara** : Korupsi
- **Tingkat Penyesalan** : Sedang
- **Usia Pelaku** : 48
- **Kerugian** : Rp. 2.000.000.000
- **Restitusi** : Rp. 500.000.000

- **Residivis** : Tidak dicentang
- **Percobaan** : Tidak dicentang
- **Mengakui** : Dicentang
- **Kooperatif** : Dicentang
- **Hal Memberatkan** : Dicentang
- **Hal Meringankan** : Dicentang

HASIL

CDC-Court Decision Calculator

Perkara

Korupsi

Penyesalan Terdakwa

Sedang

Usia Terdakwa

48

tahun

Kerugian (dalam Rp.)

2000000000

Restitusi (dalam Rp.)

500000000

☐ Residivis

☒ Mengaku

☒ Memberatkan

☐ Percobaan

☒ Kooperatif

☒ Meringankan

Proses

Clear

About

Exit

Putusan

DEMI KEADILAN BERDASARKAN KETUHANAN YANG MAHA ESA

Pengadilan memeriksa perkara dan mempertimbangkan keadaan yang memberatkan dan meringankan.

MENGADILI:

1. Menyatakan Terdakwa terbukti sah dan meyakinkan bersalah melakukan tindak pidana Korupsi.

2. Menjatuhkan Pidana Penjara selama 10 tahun.

3. Menjatuhkan pidana denda sebesar Rp 2.000.000.000.

4. Memerintahkan pembayaran restitusi kepada korban sebesar Rp 500.000.000.

PERTIMBANGAN:

- Skor individualisasi pidana: 35

- Dasar hukum: UU Tipikor

- Sistem pemidanaan mengacu pada KUHP Nasional 2023.

Putusan ini dijatuhkan secara proporsional, adil, dan

Penutup

Demikian panduan **CDC-Court Decision Calculator** ini kami hadirkan untuk Anda. **CDC** dibuat sebagai sebuah prototipe sistem pendukung keputusan yang dirancang untuk membantu melakukan simulasi analisis perkara pidana secara lebih terstruktur dan mudah dipahami. Melalui data yang dimasukkan pengguna, aplikasi ini mencoba menggambarkan bagaimana berbagai faktor dalam hukum pidana dapat memengaruhi jenis dan lamanya pidana yang dijatuhkan.

Dalam **CDC**, beberapa variabel penting turut dipertimbangkan, seperti jenis perkara, usia pelaku, tingkat penyesalan, besarnya kerugian, restitusi, status residivis, unsur percobaan, serta keadaan yang memberatkan dan meringankan. Dengan pendekatan berbasis logika pemrograman, sistem ini membantu memperlihatkan proses individualisasi pidana secara lebih transparan. Kelebihan **CDC** terletak pada alur perhitungannya yang jelas dan sederhana, sehingga pengguna dapat melihat secara langsung bagaimana setiap faktor berpengaruh terhadap hasil akhir. Selain itu, tampilannya yang ringan dan mudah digunakan menjadikannya cocok sebagai media pembelajaran maupun bahan simulasi akademik.

Tentu saja, **CDC** masih memiliki keterbatasan. Karena berbasis aturan yang telah diprogram, sistem ini belum sepenuhnya mampu merepresentasikan kompleksitas pertimbangan hakim dalam praktik persidangan yang sesungguhnya. Ada banyak aspek lain yang dalam kenyataannya ikut memengaruhi putusan, seperti dinamika pembuktian, kondisi sosial terdakwa, hingga kebijakan hukum yang berkembang. Oleh sebab itu, hasil dari **CDC** sebaiknya dipahami sebagai gambaran simulatif, bukan sebagai putusan yang bersifat mengikat.

Ke depan, kami berharap **CDC** dapat terus disempurnakan, baik dari sisi algoritma, fitur, maupun pengembangan lintas platform. Semoga aplikasi ini bisa menjadi langkah awal dalam mendorong pemanfaatan teknologi di bidang hukum serta menginspirasi inovasi-inovasi berikutnya yang lebih matang dan bermanfaat.

salam hormat,

Tim Pengembang